

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan di atas, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat variasi pendapat tentang kriteria mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam menentukan jodoh. Mayoritas informan (delapan dari sepuluh) mengutamakan agama sebagai faktor utama, sementara 2 (dua) informan lebih menekankan pendidikan. Hal ini menggambarkan bahwa pandangan mahasiswa dalam menentukan jodoh sebagian besar sudah sejalan dengan prinsip syariat Islam, namun hal ini juga mencerminkan keragaman kecenderungan dan prioritas individu dalam memilih jodoh.
2. Sikap mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin terhadap penerapan *kafa'ah* dalam memilih jodoh menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh pemahaman individu terhadap konsep *kafa'ah*. 7 (tujuh) dari 10 (sepuluh) informan menganggap *kafa'ah* itu penting, 2 (dua) diantaranya menolak, dan 1 (satu) informan menerima sebagian dan menolak sebagian. Mayoritas informan menerima *kafa'ah* beranggapan bahwa, dengan *kafa'ah* bisa meminimalisir permasalahan yang akan terjadi dan menjaga keharmonisan rumah tangga.

B. Saran

Ibadah yang paling lama adalah menikah, maka carilah jodoh yang selalu mau untuk diajak belajar agama dan berbenah. Menikah merupakan perjalanan seumur hidup jadi sangat perlu memperhatikan siapa pendamping atau teman hidup yang akan bersama dengan kita selama-lamanya. Sebagai seorang akademik yang tentunya kita telah mengetahui syariat Islam tentang anjuran dalam menentukan jodoh, maka lebih baik kita memiliki kesesuaian dalam praktik kehidupan sehari-hari. Ketika ingin menikah setiap individu sebaiknya melakukan persiapan yang matang, baik dari segi mental, fisik, finansial, bahkan spiritual. Tidak hanya itu, persiapan yang tentunya perlu diperhatikan adalah menentukan jodoh dengan selektif. Tentunya dengan kita memiliki kriteria yang sesuai dengan syariat Islam maka keluarga yang terbentuk akan harmonis dan membawa keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah.

Bagi para pembaca atau penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pandangan mahasiswa dalam menentukan jodoh, bisa saja meneliti dengan perspektif informan atau lingkup instansi yang berbeda, baik itu berada dalam lingkup UIN Antasari Banjarmasin atau pun diluar dari pada itu.